



USULAN PROGRAM KEGIATAN MAHASISWA
“GAPURA”
UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN SEJAK DINI GUNA
HADAPI MEA

BIDANG KEGIATAN :

PKM-M PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Diusulkan oleh:

1. Annisa Lufi Ningtiyas 7211414190 / 2014
- 2.
- 3.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG
2015

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul :” gapura” upaya peningkatan keterampilan sejak dini guna hadapi MEA
2. Ketua pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Annisa Lufi Ningtiyas
 - b. NIM : 7211414190
 - c. Jurusan : Akuntansi
 - d. Universitas : Universitas Negeri Semarang
 - e. Alamat rumah : Cilacap
 - f. No. Telp : 085747797283
 - g. Alamat email : annisa.lufi@gmail.com
3. Anggota pelaksana kegiatan/ penulis : 3 orang
4. Dosen pendamping :
 - a. Nama lengkap dan gelar :
 - b. NIDN :
 - c. Alamat rumah :
 - d. No telp :
5. Biaya kegiatan total
 - a. Dikti : Rp12.320.000,00
 - b. Sumber lain : -
 - c. Jangka waktu pelaksana : 5 Bulan

Semarang, 09 Juni 2015

Menyetujui,
Pembantu Dekan bid. Kemahasiswaan

Ketua Pelaksana Kegiatan

Drs. Bambang Prishardoyo, M.Si.
NIP.196702071992031001

Annisa Lufi Ningtiyas
NIM.7211414190

Pembantu Rektor Bidang
Kemahasiswaan

Dosen Pendamping

Dr. Bambang Budiraharjo, M.Si.
NIP.196012171986011001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan masalah	2
1.3.Tujuan	2
1.4.Luaran yang Diharapkan	2
1.5.Kegunaan Program	2
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
BAB IV ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	6
4.1. Anggaran Biaya	6
4.2. Jadwal Kegiatan	6
DAFTAR PUSTAKA	7
LAAMPIRAN-LAMPIRAN	8
Lampiran Biodata Ketua dan Anggota	8
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan	9
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas	11
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan	12
Lampiran 5. Nota Kesepahaman MOU atau Pernyataan Kesediaan dari Mitra	13
Lampiran 6. Gambaran Teknologi yang akan Diterapkembangkan.	14
Lampiran 7. Denah Detail Lokasi Mitra Kerja	14

RINGKASAN

Keadaan masyarakat saat ini cenderung memprihatinkan. Banyak masyarakat yang kurang mempedulikan budaya tanah air, terlebih lagi anak-anak yang mulai tergerus era globalisasi. Saat ini anak-anak cenderung bertingkah laku kebarat-baratan dan lebih menyukai budaya asing dibandingkan budaya nenek moyangnya. Batik adalah salah satu budaya nenek moyang yang sudah sewajarnya dilestarikan. Akan tetapi, di era globalisasi ini budaya membatik mulai tidak dilestarikan. Parahnya, generasi muda bahkan tidak bisa membatik. Kebanyakan dari mereka mulai meninggalkan batik dan berganti mengenakan pakaian yang serba mini. Hal ini tentu menjadikan Indonesia semakin kehilangan jati dirinya serta peninggalan nenek moyang yang seharusnya menjadi kebanggaan. Oleh karena itulah GAPURA “griya anak pembuat kerajinan batik” menjadi sarana pembelajaran bagi generasi muda untuk melestarikan budaya.

Dengan GAPURA ini kami harap masyarakat terutama anak-anak di desa Sekaran dapat melestarikan batik serta belajar berwirausaha sejak dini dengan daya kreatifitas mereka. Sehingga nantinya mereka akan terdidik untuk berjiwa wirausahawan yang akan bermanfaat saat MEA akan direalisasikan. Apalagi desa Skaran merupakan daerah pedesaan dengan tingkat pelajar yang tinggi. Tentu hal ini menjadi kesempatan yang bagus untuk menawarkan produk mereka ke daerah lain. Selain itu diharapkan program ini dapat menjadi batu loncatan dan pembelajaran bagi anak-anak. Semoga pkmm kami dapat bermanfaat bagi masyarakat di desa Promasan

GAPURA adalah program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembangunan griya batik. Pada awalnya, akan diadakan sosialisasi mengenai pentingnya budaya membatik dan pengaruhnya terhadap masyarakat serta perekonomian. Selain itu kegiatan ini dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan di kalangan anak muda yang kurang beruntung dalam dunia pendidikan dan ekonomi. Selanjutnya akan dibangun griya batik sederhana dan fasilitas untuk membuat batik. Setelah itu, anak-anak mulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas bahkan mereka yang tidak bersekolah dapat memulai berwirausaha dan berkreaitifitas serta bekerjasama untuk memajukan daerah Sekaran Khususnya. Setelah griya sederhana ini dibangun, kami akan mengadakan evaluasi program GAPURA . evaluasi dilakukan selama satu bulan.

Kata kunci : Gapura; Upaya peningkatan keterampilan sejak dini guna hadapi MEA.

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Sekaran terletak di daerah pegunungan, lebih tepatnya di kecamatan Gunung Pati. Untuk menuju Sekaran kita dapat melewati Gunungpati hingga nantinya berhenti di Sekaran. Untuk menuju ke daerah sekaran kita harus melewati jalanan yang terjal dan naik turun.

Salah satu yang sering menjadi perhatian sekilas bagi orang-orang yang singgah ke sekaran adalah pepohonan yang rindang. Kebanyakan dari mereka adalah pelajar dari mulai anak-anak hingga dewasa dan orang tua. Banyaknya kalangan muda didaerah inilah yang sudah sewajarnya menjadi perhatian.

Keadaan masyarakat yang cenderung berpendidikan yakni hanya Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi menjadi hal yang memprihatinkan manakala kita tahu bahwa keadaan mereka yang mulai tidak peka terhadap kebudayaan. Salah satunya adalah batik. Mereka terutama anak-anak hanya belajar secara teoritis saja, bahkan beberapa guru seringkali hanya mengajarkan teori tanpa ada implementasi dari hal yang dipelajari. Sehingga anak-anak mudah lupa dan tidak memetik pelajaran secara tepat.

Parahnya, anak-anak saat ini banyak sekali yang tergerus oleh budaya barat. Padahal, mereka adalah generasi emas negeri ini. Kenyataannya kota metropolitan hingga pedesaan sekalipun mulai tergerus globalisasi dan meninggalkan kebudayaan nenek moyang. Tak hanya itu saja contoh perilaku orang dewasa yang kebarat-baratan menjadi bahan tiruan bagi anak-anak. Sehingga secara tidak langsung penajahan telah merasuk hingga ke penjuru pedesaan. Ironisnya, mereka lebih bangga dengan budaya kebarat-baratan dibandingkan dengan budaya tanah air. Itulah sebabnya banyak generasi muda saat ini yang tidak bisa membuat batik. Tentu ini menjadi kontras manakala dibandingkan dengan jaman orang tua kita terdahulu.

Oleh karena itulah penulis berkeinginan untuk membangun griya batik sederhana guna menunjang perekonomian dan memberikan pembelajaran kepada anak-anak agar mereka tidak menjadi buruh di perkebunan teh saat usia dini. Sehingga nantinya anak cucu mereka dapat menikmati hasil yang lebih baik dan mempunyai masa depan yang lebih baik dengan adanya program GAPURA ini.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara merubah *mindset* masyarakat menjadi wirausaha dan menjadikan ini sebagai persiapan hadapi MEA?
2. Bagaimana cara supaya anak-anak dapat belajar membatik?
3. Bagaimana menjadikan gapura sebagai solusi yang menumbuhkan jiwa nasionalisme?
4. Bagaimana cara mengenalkan pentingnya menjaga kelestarian budaya dan menjadikan budaya menjadi kesempatan untuk maju?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pkmm ini adalah sebagai berikut :

1. Mengenalkan masyarakat di desa Sekaran tentang pentingnya menjaga kelestarian budaya terutama batik.
2. Menjadikan masyarakat desa Sekaran menjadi wirausahawan, terutama di kalangan pemuda.
3. Cara supaya masyarakat tidak hanya menjadi buruh dan memiliki usaha mandiri
4. Menciptakan desa Sekaran yang lebih maju dalam ekonomi.

Luaran yang Diharapkan

1. Masyarakat memiliki pengetahuan yang luas tentang kebudayaan batik dan pengaruhnya terhadap mereka dan Indonesia..
2. Masyarakat terutama pemuda dapat merubah kebiasaan pekerjaannya menjadi wirausaha yang memajukan daerah mereka.
3. Masyarakat mampu mengimplementasikan hasil sosialisasi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Gapura dapat menjadi solusi warga untuk lebih maju dan menanggulangi kemiskinan.

1.3. Kegunaan Program

Manfaat yang diharapkan dari terlaksanakannya program ini adalah :

- a. Bagi Pemerintah
 1. Informasi akan lebih cepat tersampaikan kemasyarakat
 2. Meningkatkan kinerja lembaga pemerintah
 3. Membantu meningkatkan pembangunan desa terutama dalam bidang ekonomi dan kebudayaan.

- b. Bagi masyarakat :
 - 1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan
 - 2. Menjadi masyarakat yang cerdas
 - 3. Agar masyarakat lebih mencintai budaya bangsa dan menumbuhkan jiwa nasionalisme.
- c. Bagi Akademisi
 - 1. Sarana mendekatkan diri kepada masyarakat.
 - 2. Sebagai sarana pembelajaran dan pendekatan terhadap masyarakat
 - 3. Meningkatkan kepedulian pelajar bagi masyarakat.

Kegunaan GAPURA untuk masyarakat antara lain :

- 1. Untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang GAPURA.
- 2. Untuk menjadikan pemuda agar lebih peduli dengan kebudayaan membatik.
- 3. Untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia dengan berwirausaha.
- 4. Menambah jumlah wirausahawan guna hadapi MEA.
- 5. Mempersiapkan generasi muda sejak dini untuk mencintai budaya tanah air dan melestarikannya.
- 6. Masyarakat memiliki tambahan penghasilan dengan memperkenalkan batik mereka sendiri yakni “Batik Sekaran”

BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Semarang, khususnya di desa Sekaran. Daerah tersebut berada jauh dari perkotaan. Kebanyakan masyarakat yang tinggal di daerah sekaran adalah pelajar mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Adapula yang mencari nafkah dengan cara merantau ke kota besar seperti Jakarta. Sayangnya, wajah pendidikan tak menjadi cermin pendidikan yang sebenarnya. Banyak dari kalangan pelajar justru melakukan pelanggaran dan tindakan asusila.

Tentu hal ini tidak baik manakala dilihat oleh anak-anak. Banyaknya kasus yang melanggar norma oleh pelajar dan maraknya budaya kebarat-baratan di daerah sekaran ini menjadikan penulis memiliki ide untuk mengabdikan pada masyarakat dalam rangka meningkatkan jiwa nasionalisme dan kewirausahaan sejak dini. Oleh karena itulah GAPURA menjadi solusi yang ditawarkan penulis untuk mengatasi masalah tersebut. Sehingga anak-anak lebih terdidik dan mengenal budaya mereka.

Dengan diadakannya sosialisasi GAPURA (Griya Anak Pembuat Kerajinan Batik) masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara untuk meningkatkan penghasilan dengan berwirausaha dan memperkenalkan produk mereka sendiri. Tidak hanya itu saja GAPURA juga ditujukan untuk mereka yang tidak mengenyam dunia pendidikan. Sehingga mereka bisa maju dan tetap berkebudayaan Indonesia. Selain itu program ini juga diharapkan untuk mempersiapkan masyarakat guna menghadapi MEA.

BAB III METODE PELAKSANAAN

1. Pra kegiatan

a. Perijinan

Proses perijinan dimulai dengan membuat surat ijin untuk melaksanakan program, selanjutnya surat tersebut didistribusikan kepada kelurahan Promasan sekaligus meminta bantuan dari warga Sekaran.

b. Persiapan tempat

Mempersiapkan tempat atau lahan di daerah Sekaran.

c. Persiapan alat, bahan dan perlengkapan dalam pembangunan

d. Penyusunan alat evaluasi berupa daftar kehadiran kehadiran, lembar observasi.

2. Pelaksanaan kegiatan

Setelah memperoleh ijin dari pihak terkait serta di peroleh data peserta maka dilaksanakan sosialisasi program dengan peserta. Lalu di buat kesepakatan mengenai waktu pelaksanaan program atau disesuaikan dengan jadwal pertemuan dengan warga terutama anak-anak dan pemuda. Program dilakukan dalam bentuk workshop dalam beberapa tahap.

Tahap I : pemberian materi tentang pentingnya melestarikan budaya dan sosialisasi tentang MEA

Tahap II : pelaksanaan kegiatan pembangunan griya batik sederhana.

Tahap III : evaluasi

BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1. Anggaran Biaya

NO.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan penunjang	7.420.000
2	Bahan habis pakai	3.850.000
4	Lain-lain	1.050.000
JUMLAH		12.320.000

4.2. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1.	Persiapan		√	√		
2.	Survei Kondisi Sekitar Masyarakat	√				
3.	Pelaksanaan Program Penelitian :					
	a. Di lapangan	√	√			
	b. Pencarian alternatif data		√			
	c. Observasi lahan		√	√		
	d. Penyuluhan		√			
	e. Pengolahan lahan		√			
4.	Evaluasi		√	√		
5.	Penyusunan Laporan				√	
6.	Pengadaan			√		
7.	Laporan Akhir					√

DAFTAR PUSTAKA

<http://id.wikipedia.org/wiki/kebudayaan>
www.pekalongankota.go.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota

A. Identitas Diri Ketua

1	Nama Lengkap	Annisa Lufi Ningtiyas
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Akuntansi
4	NIM	7211414190
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Sleman, 25 Desember 1994
6	E-mail	annisa.lufi@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085747797283

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD AL-IRDYAD 01 CILACAP	SMP N 2 CILACAP	SMK N 1 CILACAP
Jurusan	-	-	AKUNTANSI
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2007-2010	2010-2013

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-M

Semarang, 09 Juni 2015

Pengusul,

(Annisa Lufi Ningtiyas)

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Peralatan penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
sewa tempat sosialisasi	Sosialisasi	1 x 3	300.000,00	300.000,00
Sewa proyektor		1 x 3	200.000,00	600.000,00
Sewa sound system		1 x 3	200.000,00	600.000,00
Ember	Pembuatan batik	6	20.000,00	120.000,00
Mesin jahit	Pembuatan batik	3	1.750.000	5.250.000,00
Sarung tangan plastic	Pembuatan batik	50 pasang	5.000,00	250.000,00
Masker	Pembuatan batik	50 buah	1.000,00	50.000,00
Peralatan memasak	Pembuatan batik	Kompor 2, wajan 2	Kompor 300.000, wajan 100.000	500.000,00
SUBTOTAL				7.420.000

2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total
Kain	pembuatan batik	200meter	15.000,00	3.000.000,00
Canting	Pembuatan batik	50 buah	5.000,00	250.000,00
Pewarna pakaian	Pembuatan batik	50 buah	5.000,00	250.000,00
Malam	Pembuatan batik	50 buah	5.000,00	250.000,00
Benang	Pembuatan batik	10 Lusin	10.000,00	100.000,00
SUBTOTAL				3.850.000,00

1. Lain-lain

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Jam dinding	Kenang-kenangan untuk Lurah	1 buah	50.000,00	50.000,00
	Sosialisasi		300.000,00	300.000,00
Pengangkutan	Pembuatan batik		200.000,00	200.000,00
Konsumsi	Sosialisasi		500.000,00	500.000,00
SUBTOTAL				1.050.000,00

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Annisa Lufi Ningtiyas / 72114141 90	Akuntansi	Akuntansi	Minggu pertama	Perizinan

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan



Kementrian Riset Teknologi Pendidikan Tinggi

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Gedung H : Kampus Sekaran, Gunung Pati, Semarang

E-mail:fe_unnes@yahoo.co.id,website:www.unnes.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Lufi Ningtiyas

NIM : 7211414190

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa usulan (Isi sesuai dengan bidang PKM) saya dengan judul:GAPURA “Upaya Peningkatan Keterampilan Sejak Dini Guna Hadapi MEA” yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang,09 Juni 2015

Mengetahui,
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan,

Yang menyatakan,

(Dr. Bambang Budiharjo, M.Si.)
NIP 196012171986011001

(Annisa LufiNingtoiyas)
NIM.7211414190

Lampiran 5. Nota Kesepahaman MOU atau Pernyataan Kesediaan dari Mitra

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA
USAHA DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Sri Haryati, M.Pd.
Pempinan Mitra Usaha : Kepala Sekolah SDN 1 Sekaran
Bidang Usaha :
Alamat : Desa Sekaran, Gunungpati Semarang

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa – GAPURA “Upaya Peningkatan Keterampilan Sejak Dini Guna Hadapi MEA”

Nama Ketua Tim Pengusul : Annisa Lufi Ningtiyas
Nomor Induk Mahasiswa : 7211414190
Program Studi : Akuntansi
Nama Dosen Pembimbing :
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Guna menerapkan dan/atau mengembangkan IPTEKS pada tempat usaha kami. Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra Usaha dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 09 Juni 2015

Yang menyatakan,

(Sri Haryati, M.Pd.)

Lampiran 6. Gambaran Teknologi yang akan Diterapkembangkan.



DENAH LOKASI PENGABDIAN MASYARAKAT

